

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berbagai senyawa bioaktif dapat teridentifikasi dari ekstrak biji nyamplung *C. inophyllum*. Terdapat 12 puncak senyawa pada ekstrak biji nyamplung *C. inophyllum* 4 senyawa memiliki kadar diatas 5% Androstane-6, 1,5- Bis (Dicyclohexylphosphino) - Pentane, 3-nitrodeoxymethoxatin triester dan 1- Undecafluorocyclohexyl. Serta 8 senyawa dengan kadar dibawah 5% Hexamethyl, 1,4-Benzenediamine, 1,4-Bis (Dicyclohexylphosphino)-Butane, Phenanthro [1,10-Ef] Benzimidazol-7-Ol, 11-Keto-Urs-12-En-20-Oic Acid Methyl Ester, 11-Keto-Urs-12-En-20-Oic Acid Methyl Ester, 11-Keto-Urs-12- En-20-Oic Acid Methyl Ester, 1,3 undecafluorocyclohexylpropan-1,3-Dione.
2. Pemberian konsentrasi ekstra biji nyamplung *C. inophyllum* yang beragampada makanan larva lalat rumah *Musca domestica* mengakibatkan kematian pada larva berdasarkan dengan tingkat konsentrasi yang diuji. Maka ekstrak biji nyamplung berpengaruh terhadap penurunan kemampuan eklosi pupa dan mengakibatkan kematian pada larva lalat rumah *Musca domestica*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang diberikan maka akan semakin meningkat kematian larva. Konsentrasi ekstrak biji nyamplung *C. inophyllum* yang optimal sebagai larvasida lalat rumah *Musca domestica* sebesar 20%.

### **5.2 Saran**

Dalam membasmi lalat rumah perhatikan terlebih dahulu jenis ekstrak yang digunakan, karena setiap ekstrak berbeda. Gunakan konsentrasi 20% pada ekstrak biji nyamplung dan pastikan kadar ekstrak dimurnikan terlebih dahulu.